

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air merupakan sumberdaya yang sangat berguna dan bermanfaat bagi manusia. Bukan hanya manusia saja makhluk hidup di dunia sangat membutuhkan air sebagai elemen yang sangat penting, tanpa air makhluk hidup tidak akan dapat bertahan hidup. Untuk kebutuhan pokok atau yang tidak, manusia pasti berhubungan dengan air. Seiring dengan perkembangan penduduk, maka kebutuhan air bersih sangat diperlukan sebagai hal terpenting, terutama dari segi kesehatan karena air bersih sudah sulit dijumpai. Maju atau tidaknya suatu masyarakat di suatu kota atau wilayah dapat dilihat dari ketersediaan air bersih yang tersedia kapan saja diperlukan.

Penyediaan dan pengembangan air bersih merupakan kegiatan yang menyentuh langsung pada salah satu kebutuhan dasar masyarakat, disamping kebutuhan sandang dan papan, yang dipergunakan sebagai sumber air minum, mandi, cuci, dan aktifitas lainnya. Ketersediaan air bersih merupakan suatu keharusan yang apabila terabaikan akan menimbulkan efek yang sangat besar terhadap kesinambungan hidup.

Bumi memiliki kandungan air yang sangat besar, 97 % air di bumi adalah air asin, dan hanya 3 % berupa air tawar yang lebih dari 2/3 bagiannya berada dalam bentuk es di glasier dan es kutub. Air tawar yang tidak membeku dapat ditemukan terutama didalam tanah berupa air tanah, dan hanya sebagian kecil berada di atas permukaan tanah dan udara. (*Manar Badr, dkk, 2011*)

Air bersih adalah air tawar yang dapat di gunakan untuk keseharian dan dapat dikonsumsi bagi manusia maupun makhluk hidup lainnya, jika di gunakan tidak memiliki efek samping bagi penggunanya. Sebagai sumber daya yang begitu penting bagi makhluk hidup air bersih harus selalu tersedia.

Agar dapat memenuhi kebutuhan air bersih yang begitu penting bagi keseharian masyarakat, maka dibuatlah perusahaan yang berfungsi menyediakan dan membuat air bersih yaitu PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Salah satunya contoh daerah yang memiliki PDAM yaitu Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan yang merupakan salah satu kabupaten Provinsi Jawa Tengah.

Pada *Millenium Summit* di New York (September 2000) yang dihadiri oleh 189 Negara Anggota PBB, termasuk Indonesia, menyepakati 8 (delapan) tujuan yang kemudian disebut dengan *Millenium Development Goals* (MDGs). MDGs berisi 8 tujuan, 18 target dan 48 indikator, dimana salah satu targetnya adalah mereduksi hingga separuh pada tahun 2018 proporsi dari masyarakat yang tidak memiliki akses untuk mendapatkan air minum (bersih) dan sanitasi. Sebagai dasar dalam perencanaan tersebut, pemerintah telah membagi kriteria kota berdasarkan jumlah penduduk menjadi 5 (lima) kategori.

Tabel 1.

Kebutuhan Air Bersih Setiap Jiwa Berdasarkan Jumlah Penduduk

Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kebutuhan (liter/jiwa/hari)
Metro	> 1.000.000	190
Besar	500.000 < P < 1.000.000	170
Sedang	100.000 < P < 500.000	150
Kecil	20.000 < P < 100.000	130
IKK Program	< 20.000	100

Sumber: Feasibility Study JICA, 1992

Kecamatan Purwodadi memiliki Populasi penduduk 137.716 jiwa (BPS,2016), memiliki luas wilayah 77,656 km² dengan wilayah administrasi terdiri atas 17 desa. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih di

- 3) Perkiraan Kebutuhan air bersih samapai 5 tahun kedepan di Kecamatan Purwodadi.
- 4) Penelitian pengembangan jumlah penduduk 5 tahun kedepan..

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proyeksi jumlah penduduk dan besar kebutuhan air pada PDAM Kecamatan Purwodadi sampai 5 tahun untuk keseluruh desa.
2. Mengetahui jumlah kebutuhan dan distribusi air bersih di kecamatan purwodadi.
3. Mengetahui nilai NPV, BCR, dan IRR

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam mempermudah penyusunan Tugas Akhir ini, Penyusun membagi laporan ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan Laporan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai teori dan hal – hal yyang ada pada penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, dan menghitung penilaian kelayakan investasi.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan data – data yang diperlukan dan hasil dari penelitian yang didapatkan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran mengenai hasil-hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi dan acuan yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir.

LAMPIRAN

Dalam bab ini berisi kelengkapan dan beberapa hal yang mendukung penelitian